

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang resepsi santriwati di Universitas Islam Pondok Pesantren Darul Ulum (Unipdu) terhadap *Chants of Lotus Film* (diterjemahkan dari bahasa Indonesia: *Perempuan Punya Cerita*). Unipdu adalah Universitas Pondok Pesantren yang dipimpin dan dimiliki oleh Ulama' atau Kiai (pemimpin Muslim) di Jombang, Jawa Timur, Indonesia. Selain itu, *Chants of Lotus* adalah sebuah film omnibus yang dibuat oleh empat sutradara perempuan Indonesia terkenal yang menceritakan tentang kehidupan perempuan Indonesia dengan isu-isu kompleks mereka khususnya menyangkut antara seksualitas dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan encoding dan decoding model yang dikembangkan oleh Stuart Hall, untuk memperoleh resepsi santriwati untuk menunjukkan pendapat, argumen dan sudut pandang mereka tentang peran seksualitas, gender serta hubungannya terhadap Islam, masyarakat, dan budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan in-depth interview. Dalam penelitian ini menegaskan bahwa mayoritas santriwati tertarik dengan film tersebut karena mereka menemukan gambaran sehari-hari dari budaya mereka. Di sisi lain, ada beberapa masalah yang memicu mereka untuk berdebat dan bernegosiasi tentang film ini. Secara khusus, penggunaan bahan ikon budaya dalam film seperti artefak, kegiatan, serta bahasa yang digunakan dirasakan oleh santriwati adalah sebagai proyeksi dari kehidupan mereka. Studi ini menyimpulkan bahwa *Chants of Lotus Film* muncul tidak hanya sebagai varian dari film-film Indonesia tetapi juga menyingkap tabir-tabir seksualitas serta kompleksitas permasalahan pada perempuan yang dianggap tabu oleh masyarakat .

Kata Kunci: resepsi, film, Pesantren, Santriwati, Seksualitas.